BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menunjukkan hukum bacaan *mad lazim musaqqal* pada siswa kelas VI di MIN Hamayung, meliputi:

1. Kemampuan siswa dalam tes menunjukkan hukum bacaan mad *lazim musaqqal kilmi* telah dikemukakan pada tabel dari 47 Siswa yang terdiri dari dua kelas, terdapat 35 orang yang memperoleh skor antara 80 - 100 dengan kategori sangat mampu dengan persentase 74,47%, dan 9 orang siswa yang memperoleh skor antara 70 - < 80 dengan kategori mampu dengan persentase 19,15%, kemudian ada 3 orang siswa yang memperoleh skor antara 50 - < 60 dengan kategori cukup mampu dengan persentase 6,38% dan untuk skor 60 - < 70 tidak ada. Nilai rata-rata mereka yaitu 81,17. Termasuk dalam kategori sangat mampu.
2. Kemampuan siswa menuliskan kata yang yang mengandung hukum bacaan mad *lazim musaqqal harfi* dari 47 siswa terdapat 34 siswa yang memperoleh skor antara 80 – 100 dengan kategori sangat mampu dengan persentase 72,34%, dan ada 12 siswa yang memperoleh skor antara 70 – < 80 dengan kategori mampu dengan

persentase 25,53%, dan 1 orang siswa yang memperoleh skor antara 50 – <60 dengan kategori cukup mampu dengan persentase 2,13%. Rata-rata keseluruha nilai mereka yaitu 85,43 dan termasuk dalam kategori sangat mampu.

Peneliti mengungkapkan juga bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam pembelajaran Alquran Hadis itu ada beberapa. Diantaranya: faktor lingkungan, faktor instrumental dan faktor psikologis.

B. Saran-saran

Demi untuk kemajuan siswa MIN Hamayung dalam hal ini kemampuan menunjukkan hukum mad lazim dengan ini menyarankan agar:

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kegiatan

   keagamaan menjadi lebih baik lagi, serta dapat mengetahui materi, media, serta metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi. Terutama pembelajaran membaca Alquran, dan dapat meningkatkan pembelajaran alquran hadis di MIN Hamayung.
2. Kepada siswa hendaknya lebih giat lagi dalam belajar membaca Alquran agar

   lebih meningkatkan kemampuannya dalam memahami hukum bacaan mad.

3. Kepada seluruh dewan pengajar MIN Hamayung, khususnya pengajar

matapelajaran Alquran Hadis, agar lebih menerapkan strategi pembelajaran yang

mampu meningkatkan kemampuan hasil belajar santri, misalnya penggunaan

strategi *reading aload* (membaca nyaring) yang diterapkan pada materi hukum

mad. Tidak hanya guru yang lebih aktif, siswa juga bisa aktif dan dapat mengetahui secara bersama-sama hukum bacaan Alquran yang sesuia dengan kaidah *ilmu tajwid* yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung,Pustaka Setia, 2009

Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta, Rineka Cipta, 2006.

Chulsum, Umi dan Windy Novia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* Surabaya, Kashiko, 2006.

Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahnya*. Surabaya, Al-Hidayah, 2002.

Djamarah Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2014.

Djamarah Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*. Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2011.

Hermawan Wansinto, *Pengantar Metodologi Penelitian Buku Penduan Mahasantri.* Jakarta, PT.Gramedia, 1992.

Murdan, *Statistik pendidikan dan aplikasinya.* Banjarmasin, Cyprus, 2012.

Muslih, *Ilmu Tajwid.* Depok, CV Arya Duta, 2013.

Muzammil Ahmad, *Tahsin Tilawa*h. Tanggerang, Mahad Al-qur'an Nurul Hikmah. 2012.

M Nazir, *Metode Penelitian*. Jakarta, Ghalia Indonesia, 1998.

Purwanto Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis.*Bandung, PT Remaja Rosda karya,2014.

Setyosari Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan.* Jakarta, Kencana, 2010.

Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian.* Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2011.

Tirtahardja, Umar dkk, *Pengantar Pendidikan.* Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2000

Tim Bina Karya Guru, *Bina Belajar Al-Qur'an dan Hadis untuk MI Kelas VI.* Jalarta, Erlangga. 2009

Wahyudi Muhammad, *Ilmu Tajwid Plus.* Surabaya, Halim Jaya, 2008.